BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang disyariatkan oleh agama Islam, maka wajib bagi muslimin untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, bahkan Rasulullah SAW bersabda, "خيركم من تعلم القران وعلمه" yang artinya “Sebaik-baik di antara kamu ialah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR Bukhori dari Utsman).

Akan tetapi sebaliknya bila membaca Al-Qur'an salah, maka akan mendapatkan dosa, maka dari itu agar bacaan Al-Qur'an fasih dan benar, harus belajar kepada seorang guru.

Allah memerintahkan agar kaum muslimin membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih, dan benar sebagaimana firman-Nya[1)]

اَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيْلاً

“*Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan*.”

Salah satu sumber dan dasar pendidikan Islam adalah Al-Qur'an, maka setiap lembaga Pendidikan Islam harus mengajarkan Al-Qur'an sebagai mata pelajaran utamanya.

Demikian pula di Pendidikan Islam Al-Khoiriyyah Semarang. Mata pelajaran Al-Qur'an adalah mata pelajaran pokok dan yang paling utama, maka diharapkan ketika siswa telah menyelesaikan jenjang pendidikan MTs kelas 9, semua siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar beserta menguasai ilmu tajwidnya.

Kenyataan yang ada di lapangan hasil akhir dari siswa yang telah menyelesaikan pendidikan jenjang MTs di Al-Khoiriyyah Semarang belum maksimal seperti yang diharapkan. Pada tahun pelajaran 2007/2008 dari siswa 54 belum tuntas 26 siswa. Pada tahun pelajaran 2008/2009 dari siswa 58 belum

---

1) *Al-Qur’an Terjemahan*, Pustaka Asy-Syamil, 2006, QS Al-Muzammil (73): 4.

tuntas 22 siswa. Pada tahun pelajaran 2009/2010 dari siswa 51 belum tuntas 12 siswa.

Setelah diadakan evaluasi ada beberapa hal yang menyebabkan ketidaktuntasan, antara lain:

1. Siswa yang masuk di MTs Al-Khoiriyyah sebagian berasal dari SD yang belum punya dasar baca tulis Al-Qur'an.
2. Wali murid di perkotaan kurang memperhatikan bacaan Al-Qur'an di rumahnya.
3. Proses pembelajarannya kurang efektif dan metode yang digunakan kurang tepat. Hal ini menuntut profesionalitas seorang guru dalam proses pembelajaran dengan waktu yang efektif dan metode yang tepat.

Perubahan diharapkan pada proses pembelajaran yang efektif, efisien dan profesionalitas guru melalui metode qiroati pada akhir pendidikan jenjang MTs Al-Khoiriyyah Semarang sudah tuntas kemajuan baca Al-Qur'an bagi seluruh siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dikemukakan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa metode qiro'ati itu?
2. Bagaimana penerapan metode qiro'ati itu pada mata pelajaran Al-Qur'an pada kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada tahun 2010/2011?
3. Apakah melalui metode qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada tahun 2010/2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi

Dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian tindakan berbasis kelas sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 semester genap (dua) MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun 2010/2011.
2. Bagi peserta didik MTs. Al-Khoiriyyah Semarang:

a. Dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
b. Dapat melaksanakan ibadah dengan membaca Al-Qur'an yang fasih dan benar.

3. Bagi guru MTs. Al-Khoiriyyah Semarang sebagai:
   a. Motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan menggunakan metode yang tepat.
   b. Informasi untuk meningkatkan ilmu tentang ulumul qur'an melalui pembinaan guru qiro'ati.
4. Bagi lembaga pendidikan Islam Al-Khoiriyyah Semarang secara umum
   Sebagai usaha meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an bagi siswa dan guru.
5. Bagi peneliti untuk mendapatkan bukti peningkatan baca Al-Qur'an melalui metode qiro'ati.
6. Bagi pembaca untuk menambah wawasan atau khasanah ilmu pengetahuan tentang metode qiro'ati.

Dengan perumusan masalah tersebut, maka dapat diambil manfaat penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Manfaat bagi kelas VIIA MTs. Al-Khoiriyyah:
   a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan lebih cepat.
2. Manfaat bagi anak didik
   a. Dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an dan lebih cepat menyelesaikan program kurikulum.
3. Manfaat bagi pendidik
   a. Dapat lebih cepat menyelesaikan program Al-Qur’an,
   b. Mengamalkan ilmunya membaca Al-Qur’an melalui metode qiro’ati.
4. Manfaat bagi lembaga Al-Khoiriyyah
   a. Dapat dijadikan wawasan atau pertimbangan menerapkan metode qiro’ati di seluruh jenjang pendidikan.
   b. Untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an bagi siswa dan guru.
5. Manfaat bagi peneliti
   a. Dapat meningkatkan ilmu mengajar membaca Al-Qur’an.